

[www.ummi.ac.id](http://www.ummi.ac.id)



# PANDUAN REKOGNISI AKADEMIK

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**  
**2020**

**Tim Akademik UMMI**

## A. PENGANTAR

Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi secara prinsip turut serta mempersiapkan sumberdaya manusia yang memiliki produktivitas yang efektif dan efisien. Hal tersebut berkaitan dengan mutu pembelajaran yang akan diukur keberhasilannya dengan mutu lulusan. Mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran diharapkan akan memperoleh *hardskill* dan *softskill* yang mendukung terbentuknya kompetensi dan karakter yang dibutuhkan oleh tuntutan kualitas SDM masa depan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Era Revolusi Industri 4.0 saat ini adanya perubahan dalam konsep pembelajaran di Perguruan Tinggi yang lebih terbuka, terintegrasi dan multidisipliner sebagai syarat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten di bidangnya, namun juga memiliki wawasan global dan menguasai keterampilan berbasis teknologi. Mahasiswa diharapkan dalam proses pembelajaran juga dapat menghimpun pengalaman yang lebih mendalam sehingga lebih dini memahami situasi bidang keilmuan maupun bidang pekerjaan di lapangan. Salah satu yang ditawarkan adalah mahasiswa dapat menggunakan hal belajar di luar prodinya sebanyak 3 (tiga) semester dalam konsep MB-KM. Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) telah mengadopsi konsep MB-KM mulai tahun 2020.

MB-KM membuka kesempatan bagi mahasiswa yang siap membangun pengalaman dalam membentuk kompetensi dirinya baik *hardskill* maupun *softskill* di bidang peminatan studinya. Meski demikian, kegiatan-kegiatan akademik maupun non akademik selama ini yang telah diselenggarakan oleh UMMI ataupun mahasiswa yang secara aktif mengembangkan diri untuk memperoleh pangalaman serta prestasi sama-sama berupaya untuk menempuh pembelajaran dengan beragam jalur kegiatan akademik dan non akademik, secara langsung atau tidak langsung menjadi bagian upaya membangun *hardskill* dan *softskill* yang akan memberikan manfaat dalam pembentukan kompetensi diri mahasiswa. Aktivitas akademik dan non akademik ini selayaknya masuk dalam konsep pembelajaran MB-KM dan selayaknya juga diakui sebagai bagian dari rekognisi akademik terhadap proses pembelajaran yang ditempuh mahasiswa selama studi di kampus.

Pengertian Rekognisi Akademik adalah proses pengakuan atas capaian pembelajaran mahasiswa yang dicapai melalui pengalaman kegiatan akademik, kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan yang terkait dengan prestasi yang diperolehnya di dalam UMMI maupun diluar UMMI. Kegiatan MB-KM termasuk pada bagian kegiatan rekognisi akademik. Pengakuan capaian pembelajaran atas kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan ketuntasan CPL yang dicapai mahasiswa.

UMMI perlu menerbitkan suatu pedoman yang mengatur tata cara dalam Rekognisi Akademik untuk pengakuan capaian pembelajaran mahasiswa. Pedoman ini akan menjelaskan jenis kegiatan akademik dan non akademik apa saja yang dapat diajukan sebagai rekognisi akademik, pedoman asesmen dalam rekognisi, dan prosedur pengajuan rekognisi.

## **B. DEFINISI**

Kurikulum adalah

MB-KM

Akademik

Kemahasiswaan

Prestasi

Fakultas

Program studi

Dosen pembimbing

Mahasiswa

Asesmen

CPL

CPMK

## **C. JENIS REKOGNISI AKADEMIK YANG DIAKUI**

Pedoman ini mengatur jenis rekognisi akademik yang akan diakui sebagai ketuntasan capaian pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan akademik dan non akademik yang telah dijalaninya. Berikut ini impelementasi rekognisi yang dirancang dalam pedoman rekognisi akademik ini, yaitu :

### **1. Kegiatan Akademik Jalur MB-KM.**

Kegiatan akademik yang dimasuk adalah seluruh kegiatan akademik mahasiswa yang diatur dalam ketentuan pelaksanaan kegiatan MB-KM. Termasuk kegiatan akademik diluar kegiatan akademik regular dan belum ada bentuk aturannya. Inisiatif ini berasal dari dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa secara independen, prodi ataupun fakultas. Inisiator mengajukan kegiatan akademik di dalam mata kuliah maupun diluar mata kuliah kemudian mengusulkan rekognisi melalui program studi. Syarat pengajuan rekognisi akademik untuk kegiatan ini adalah proposal kegiatan yang mampu menunjukkan pencapaian CPL prodi oleh mahasiswa secara jelas setara dengan proses kegiatan MB-KM. Kegiatan akademik ini mensyaratkan adanya dosen pembimbing yang mendampingi.

Contoh : Program studi/Fakultas mengajukan kegiatan akademik untuk CPL prodi melalui kegiatan akademik independen seperti mata kuliah KKN diluar program KKN yang regular terselenggara.

Program studi menyusun proposal yang jelas CPL nya serta menugaskan dosen pembimbing kegiatan secara mandiri.

## **2. Kegiatan Kemahasiswaan**

Kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan non akademik ini adalah kegiatan kemahasiswaan yang selama ini tidak dikaitkan dengan pencapaian CPL prodi sehingga proses membangun *softskill* melalui pengalaman dalam pengembangan nalar kritis, minat dan bakat mahasiswa. Rekognisi kegiatan non akademik bermaksud untuk memberikan pengakuan bahwa mahasiswa yang aktif di kegiatan kemahasiswaan dapat memperoleh rekognisi akademik. Kegiatan kemahasiswaan yang akan diakui adalah kegiatan yang terkait atau setara dengan program Belmawa. Dalam arti bahwa kegiatan yang dapat diakui memiliki standar mutu kegiatan yang jelas CPL nya dan terukur. Kegiatan kemahasiswaan ini mensyaratkan adanya dosen pembimbing yang ditugaskan sebagai pendamping program.

Contoh: Mahasiswa yang memperoleh hibah PKM, PHP2D, atau kegiatan sejenis diluar kegiatan Belmawa, dapat dilakukan rekognis akademik oleh dosen pembimbingnya dengan menunjukkan kejelasan CPL prodi yang telah dicapainya.

## **3. Kegiatan Prestasi**

Kegiatan prestasi yang di maksud adalah kegiatan hasil lomba atau kompetisi yang dijalani mahasiswa sehingga meraih prestasi sesuai dengan pengembangan nalar kritis, minat dan bakat mahasiswa yang dapat dijelaskan keterkaitannya dengan pencapaian CPL prodi nya. Dalam arti bahwa kegiatan prestasi ini fokus dalam mengarah suatu capaian kompetensi tertentu dan memiliki standar mutu kegiatan yang terukur. Kegiatan kemahasiswaan ini mensyaratkan adanya dosen pembimbing yang ditugaskan sebagai pendamping program prestasi.

Contoh: Mahasiswa bergabung dalam suatu tim kompetisi robotic yang mewakili kampus untuk fokus dalam pencapaian prestasi dan menyelesaikan semua tahapan dalam proses kompetisi.

## **4. Kegiatan Non-Formal**

Kurikulum yang dirancang program studi maupun kegiatan-kegiatan yang telah disediakan dalam jalur formal akademik di lingkungan kampus, terkadang masih harus dilengkapi dengan mengambil kegiatan terkait membangun kompetensi melalui jalur non formal. Mahasiswa dalam membangun kompetensi sesuai bidangnya pada saat ini mungkin akan memperolehnya melalui jalur non formal seperti seminar, workshop, pelatihan atau *distance learning* dengan sumber belajar non mitra PT namun sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masa depan di lapangan kerja, maka rekognisi dari kegiatan non formal ini dapat diarahkan kedalam bentuk asesmen untuk pengakuan kompetensi khusus di bidang kerjanya yang menjadi lampiran SKPI. Dalam kegiatan rekognisi dari jalur non formal, program studi dapat menugaskan dosen pembimbing ataupun tidak menugaskan dosen pembimbing.

Dosen pembimbing dalam semua jalur kegiatan yang dapat diakui ke dalam program akademik melakukan tugasnya untuk memberikan proses pembimbingan mahasiswa, memastikan bahwa tercapai CPL prodi atau CP-MK mata kuliahnya, serta mengukur capaian hardskill dan softskill dari setiap kegiatan. Dosen pembimbing ditugaskan oleh program studi dan diakui kegiatannya dalam kinerja beban kerja dosen.

#### **D. ASESMEN REKOGNISI AKADEMIK**

Asemen dalam proses rekognisi akademik mengacu kepada 5 prinsip penilaian yaitu otentik, transparan, akuntabel. Rekognisi Jalur Kegiatan MB-KM telah diatur dalam pedoman implementasi MB-KM dimana pengembangan instrument penilaian dilakukan oleh program studi. Adapun rekognisi akademik jalur diluar MB-KM dapat dilarahkan mengikuti standar penilaian dalam MB-KM untuk rujukan tata cara penilaian yang transparan dan terukur.

Asesmen yang dikembangkan dalam rekognisi akademik dalam pedoman merujuk kepada rumusan CPL prodi yang diajukan oleh setiap bentuk kegiatan yang diajukan rekognisi akademiknya. Kemudian diuraikan aspek sikap-keterampilan umum-pengetahuan-keterampilan khusus dalam CPL-CPMK yang dimaksud sehingga dapat memberikan bobot penilaian terhadap semua tahapan kegiatan sehingga CPL prodi tercapai. Berikut ini tahapan Asemen yang dapat dilakukan oleh program studi :

Berdasarkan jenis kegiatan akademik yang akan diakui, maka dirumuskan CPL nya

1. Rumusan CPL kembali diuraikan menjadi CP-MK
2. CP-MK menguraikan bobot SKS yang dapat diakui
3. CP-MK menguraikan 4 aspek penilaian (KKNI level 6)
4. Penyusunan pembobotan nilai proses kegiatan berdasarkan 4 aspek penilaian
5. Penentuan penilaian angka dan huruf (potofolio penilaian)

#### **E. PROSEDUR REKOGNISI AKADEMIK**

Rekognisi akademik ini pada akhirnya dapat memasukkan penilaian akhir kegiatan ke dalam sistem penilaian kegiatan akademik reguler dan masuk ke dalam transkrip nilai mahasiswa ataupun lampiran SKPI mahasiswa, meskipun mahasiswa tidak sepenuhnya melakukan kegiatan luring/daring perkuliahan. Adapun prosedur rekognisi akademik sebagai berikut :

1. Dosen pembimbing menyusun asemen kegiatan dalam bentuk portofolio
2. Dosen mengajukan usulan rekognisi kepada program studi
3. Program studi mengajukan pengesahan rekognis akademik kepada fakultas
4. Fakultas menerbitkan lembar pengakuan rekognisi akademik dan menginput ke SIAK

## BAGAN ALIR

Dosen pembimbing  
menyusun asesmen



Dokumen Form Portofolio



Dosen mengajukan  
Rekognisi kepada Prodi



Dokumen Form Rekognisi



Program studi mengajukan  
usulan rekognis ke fakultas



Dokumen ; Surat Usulan,  
Form Rekognisi, Form  
Portofolio



Fakultas menerbitkan Surat  
Rekognisi dan inout ke



Dokumen ; Lembar  
Rekognisi

**Lampiran 1.**

**FORM REKOMENDASI KONVERSI MATA KULIAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Dosen Pembimbing :  
Nama : .....  
NIDN : .....  
Alamat : .....  
Telp/Hp/ email : .....  
Program studi : .....

Menyatakan bahwa, kami bersama-sama mahasiswa telah melaksanakan kegiatan.....semester tahun akademik di dalam rangka melaksanakan program Kampus Merdeka: Merdeka Belajar (MB-KM). Dengan ilmu mata kuliah yang dapat diperoleh sebagai berikut:

Jenis Kegiatan yang direkognisi	Kompetensi yang diperoleh mahasiswa	CPL prodi yang dituntaskan mahasiswa	Nama Mata Kuliah diakui disupport CPL*	Besaran SKS	Nilai Akhir

\*) Lampirkan portofolio asemen/penilaian. Portofolio dibuat oleh prodi sesuai rubriknya dengan merujuk Pedoman KPT 2020.

Jumlah mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan bobot sebesar ..... SKS

Demikian pernyataan konversi mata kuliah program ..... Tahun ..... ini kami buat dengan sebenarnya.

Sukabumi,..... 2020

Ketua Program Studi.....

Dosen Pembimbing,

(.....)

(.....)

Dekan.....

(.....)